

## **STIMULASI TUMBUH KEMBANG BAYI DAN BALITA DENGAN PIJAT BAYI PADA IBU IBU DI MASJID AL RUBAIAN**

Erma Nur Fauziandari<sup>1</sup>  
Program Studi D III Kebidanan, Poltekkes Karya Husada Yogyakarta  
Email:erma.nf@g.mail.com

### **ABSTRAK**

Latar Belakang: Pengaruh positif pijat atau sentuhan pada proses tumbuh kembang bayi dan anak telah dikenal manusia. Namun penelitian ilmiah mengenai ini masih belum banyak dilakukan. Padahal pada kenyataannya pijat pada bayi dan anak sangat penting. Terapi sentuh terutama pijat, menghasilkan perubahan fisiologis yang menguntungkan dan dapat diukur secara ilmiah, antara lain melalui pengukuran kadar kortisol ludah, kortisol plasma secara Radioimmunoassay, kadar hormone stress (Chatecholamine) air seni dan pemeriksaan EEG (Electro Encephalogram), gambaran gelombang otak (Dewi, 2012).

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan sosialisasi bagi ibu ibu di masjid Al Rubaian.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah dengan ceramah untuk memberikan teori tentang pijat bayi dan simulasi untuk mempraktekkan tata laksana pijat bayi.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peserta pengabdian masyarakat di masjid Al Rubaian memahami dan mampu mempraktekkan cara melakukan pijat bayi sesuai dengan prosedur yang telah disampaikan. Evaluasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melakukan redemonstrasi para peserta secara langsung.

Kata Kunci : Pijat Bayi, Stimulasi tumbuh kembang

### **ABSTRACT**

*Background: The positive influence of massage or touch on the process of growth of infants and children has been known to humans. But scientific research on this is still not much done. When in fact massage in infants and children is very important. Touch therapy, especially massage, produces beneficial physiological changes and can be measured scientifically, among others through measurements of salivary cortisol levels, plasma cortisol by radioimmunoassay, levels of stress hormone (Chatecholamine) urine and examination of EEG (Electro Encephalogram), images of brain waves (Dewi , 2012).*

*The purpose of this community service is to provide knowledge and outreach to mothers at the Al Rubaian mosque.*

*The method of implementing community service is through lectures to provide theories about baby massage and simulations to practice baby massage management.*

*The results of this community service activity were community service participants at the Al Rubaian mosque to understand and be able to practice how to do baby massage in accordance with the procedures that have been submitted. The evaluation in this community service activity was carried out by directly redirecting the participants.*

*Keywords: Baby Massage, Stimulation of growth and development*

## PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu dari tiga dharma pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, setelah dharma Pendidikan dan dharma Penelitian. Dharma secara sederhana dapat diartikan bakti, kontribusi, sumbangan, ataupun dedikasi. Pelayanan Masyarakat dapat dilakukan dengan banyak cara, salah satunya adalah pendidikan kesehatan dalam bentuk penyuluhan. Menurut WHO tujuan penyuluhan kesehatan adalah untuk merubah perilaku perseorangan dan atau masyarakat dalam bidang kesehatan.

Pijat merupakan terapi sentuh tertua dan terpopuler yang dikenal. Pijat bertujuan untuk menghilangkan rasa sakit dan mengembalikan tubuh menjadi segar kembali. Pijat dapat diterapkan pada semua usia baik dari bayi sampai dewasa. Bayi setelah lahir perlu mendapat sentuhan dari pijatan agar mendapatkan jaminan adanya kontak tubuh berkelanjutan yang dapat dipertahankan perasaan aman pada bayi. Pijat bayi merupakan kontak kulit melalui sentuhan dan kasih sayang dari orang tua yang bertujuan meningkatkan kontak fisik dan psikologis antara ibu dan bayi.

Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada/Vol.1, No. 2 Tahun 2019

Pijat bayi dapat dijadikan cara untuk memberikan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan balita. Sentuhan pijat bayi akan merangsang produksi hormon betha endorprin yang akan membantu mekanisme pertumbuhan dan merangsang produksi hormon oksitosin dan menurunkan produksi hormon kortisol sehingga bayi dan balita menjadi rileks dan tenang sehingga perkembangannya akan lebih optimal. Pijat dan sentuhan kasih sayang yang dimulai pada usia dini dapat meningkatkan kualitas hidup anak dan orang tua. Sehingga pijat bayi merupakan salah satu cara yang baik untuk memberikan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita. Untuk mencari alternatif solusi pemecahan masalah di atas, maka diadakan pelatihan pijat bayi pada ibu-ibu jamaah Masjid Al Rubaian.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Masjid Al Rubaian, Bokoharjo, Prambanan, Sleman. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Ceramah

Metode ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang teori dasar pijat bayi dalam menstimulasi tumbuh kembang bayi dan balita.

## 2. Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan setelah selesai disampaikannya teori dasar tentang pijat bayi. Demonstrasi dilakukan dengan menggunakan phantom bayi dan peserta dibagi menjadi 6 kelompok kecil untuk lebih efektif dan efisiennya kegiatan.

## 3. Redemonstrasi

Setelah dilakukan demonstrasi pada setiap kelompok kemudian dilakukan evaluasi dengan redemonstrasi yang dilakukan oleh setiap peserta. Setiap peserta wajib melakukan demonstrasi ulang tata cara pijat bayi.

Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi persiapan dan pelaksanaan :

### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini merupakan tahap yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kelompok sasaran. Tahap persiapan ini terdiri dari :

- a) Menganalisis masalah yang terjadi dengan melakukan pendekatan kepada pengurus masjid Al Rubaian
- b) Mengumpulkan data calon peserta pengabdian masyarakat yaitu ibu ib

jamaah pengajian masjid Al Rubaian

- c) Melakukan analisa lokasi tempat pengabdian masyarakat
- d) Melakukan pendekatan pada panitia untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
- e) Koordinasi dengan tim pelaksana pengabdian masyarakat dan penentuan tugas dan beban kerja dari masing masing anggota tim
- f) Berkoordinasi dengan panitia tentang kebutuhan-kebutuhan yang harus dipersiapkan saat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
- g) Mempersiapkan peralatan dan segala kebutuhan pelaksanaan kegiatan masyarakat

### 2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam beberapa tahapan, antara lain :

- a) Memberikan informasi mekanisme acara yang akan dilakukan pada pengurus masjid dan mengatur jalannya acara.
- b) Memberikan ceramah tentang teori dasar pijat bayi
- c) Melakukan demonstrasi cara pijat bayi

### 3. Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi peserta melakukan demonstrasi cara pijat bayi dengan didampingi oleh pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat. Peserta tampak semangat dan antusias dan mampu melakukan pijat bayi dengan baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. HASIL**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan survey pendahuluan dan koordinasi dengan pengurus masjid Al Rubaian untuk menganalisis situasi. Hasil koordinasi dan survey pendahuluan bahwa ibu-ibu jamaah masjid Al Rubaian belum pernah mendapatkan penyuluhan atau pelatihan tentang tata cara pijat bayi. Masyarakat masih banyak yang melakukan pijat bayi dengan pijat tradisional yang dilaksanakan oleh dukun bayi.

Masyarakat masih belum mengetahui tentang manfaat pijat bayi yang ternyata sangat berperan dalam tumbuh kembang bayi dan balita. Berdasarkan hasil survey dan studi pendahuluan itu maka kemudian dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan judul “Stimulasi tumbuh kembang bayi dan balita dengan pijat bayi”.

Setelah dilakukan kegiatan ceramah untuk memberikan pengetahuan tentang

dasar-dasar pijat bayi, para peserta kemudian dibagi menjadi enam kelompok kecil untuk kemudian dilakukan praktek atau demonstrasi cara melakukan pijat bayi dengan phantom. Dari hasil ceramah dan demonstrasi tersebut sebagian ibu-ibu peserta pengabdian masyarakat memahami tentang dasar pijat bayi dan mampu mempraktekkan kembali pijat bayi dengan menggunakan phantom. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman dari peserta pengabdian masyarakat menunjukkan pengaruh kegiatan ini terhadap pengetahuan, sehingga akan semakin baik apabila kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan.

### **2. PEMBAHASAN**

Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang tersebut melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi lewat panca indera manusia yakni: indera penglihatan, penciuman, rasa, pendengaran dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia didapatkan lewat mata dan telinga (Notoadmodjo, 2007)

Menurut Notoadmodjo (2007), pemberian penyuluhan kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu promosi kesehatan berupa alat

bantu lihat (visual aids), alat bantu dengar (audio aids) dan alat bantu lihat dengar (Audio Visual Aids).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan media visual dan menggunakan metode demonstrasi sehingga mampu meningkatkan pengetahuan bagi peserta pengabdian masyarakat tentang stimulasi tumbuh kembang bayi dan balita dengan pijat bayi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. KESIMPULAN**

Adanya peningkatan pemahaman dari peserta pengabdian masyarakat menunjukkan pengaruh kegiatan ini terhadap pengetahuan.

### **2. SARAN**

Sebaiknya kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Catsel Pincus and La Robert. 1995. *Kapita Selekta pediatri*, EGC: Jakarta
- Kusmini, Nurul, Sutarmi. *Modul Touch Training*. Semarang: 2014
- Sarwono, P. 2002. *Ilmu Kebidanan*, YBP-SP: Jakarta
- Varney, Helen. 2007, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4*, Jakarta : EGC.
- Soekidjo, Notoadmodjo. (2072). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada/Vol.1, No. 2 Tahun 2019